NAMA : PUJI NUGROHO NIM : L200170123

KELAS : C MODUL : 9

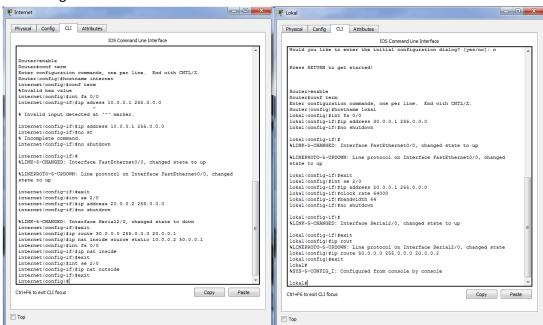
1. Kesimpulannya adalah apabila melakukan konfigurasi routing statis lebih rumit dan panjang jika dibandingkan dengan menggunakan mekanisme NAT.

2. Langkah

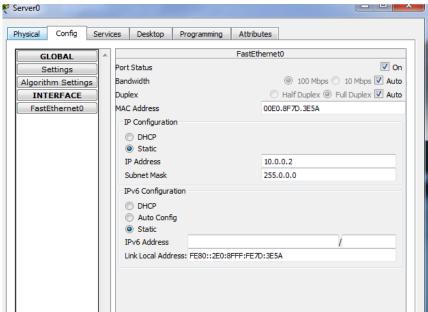
a. Desain jaringan



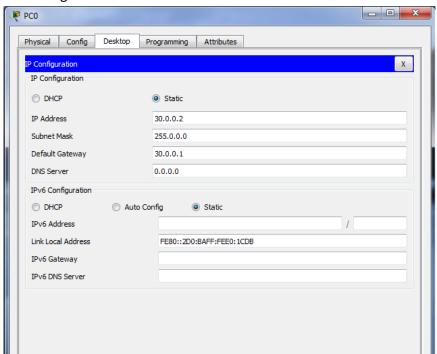
b. Konfigurasi Router



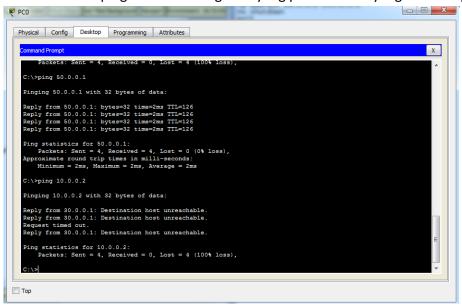
c. Konfigurasi Server



d. Konfigurasi PC

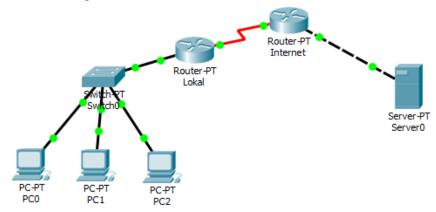


e. Melakukan ping ke server dengan IP yang public dan IP yang belum dipublic

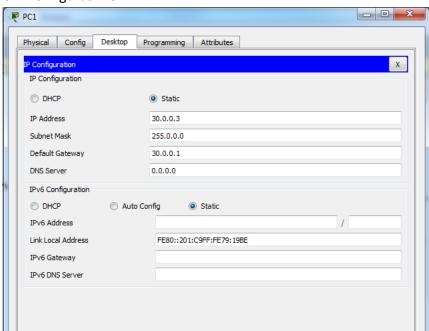


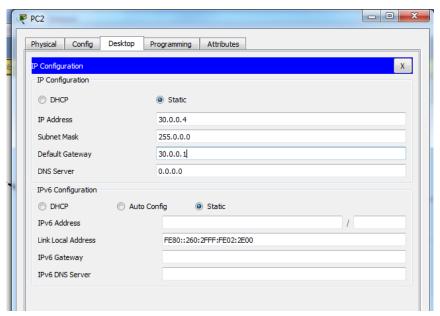
3. Pengembangan Topologi

a. Desain Jaringan

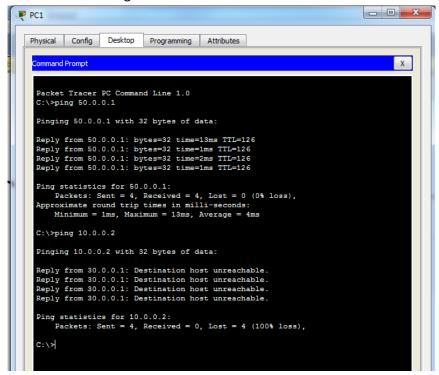


b. Konfigurasi PC





c. Melakukan Ping



d. NB: untuk peroutingan router tetap sama dan menambah PC dengan IP yang masih berada dalam satu jaringan.